

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Profil Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin Prambon Nganjuk

Pondok pesantren putri Roudhotul Muslimin terletak di dusun Waung Desa Sonoageng kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tepatnya di gang Imam Bonjol paling timur dekat dengan masjid agung dusun Waung kurang lebih 200 m ketimur. Sebagai pondok pesantren yang berada di desa maka secara fisik pesantren ini masih sederhana dan masih klasik. Meski demikian pondok pesantren ini tidak surut dari santri yang ingin menimba ilmu dan santripun berasal dari daerah pulau Jawa sampai luar Jawa.

Pendiri Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin adalah beliau Al Mukarom Romo KH Khoiri Ma'ruf yang telah wafat dan digantikan dengan keponakan beliau yaitu Romo Kyai Zainudin Yazid yang menjadi pengasuh hingga saat ini

Sebuah pesantren disebut pesantren Salaf (pesantren tradisional) jika dalam kegiatan pendidikannya semata-mata berdasarkan pada pola-pola pengajaran klasik atau lama, yakni berupa pengajian kitab kuning dengan metode pembelajaran tradisional serta belum dikombinasikan dengan pola pendidikan modern. Pesantren Salaf juga tidak mengenal sistem kelas. Kemampuan santri tidak dilihat kelas berapa, tetapi dilihat dari kitab apa yang telah dibaca, sedangkan kurikulumnya tergantung sepenuhnya kepada para kiai pengasuh pesantren

B. Asas, Tugas Pokok, Visi dan Misi

a. Asas

Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin berasaskan Islam ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah

b. Tugas Pokok

Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan guna membentuk santri menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah

c. Visi

Sebagai sarana pendidikan dan pengajaran, serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan santri.

d. Misi

Pondok Pesantren Roudlotul Muslimin bertujuan mendidik dan membina santri untuk menjadi santri yang berilmu pengetahuan dan memiliki kemampuan mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

C. Sifat dan Usaha

a. Sifat

Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin bersifat pendidikan dan pengajaran non formal, dan tidak terikat oleh organisasi sosial politik.

b. Usaha

Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin untuk mencapai tujuannya dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan dan pengajaran formal pesantren untuk meningkatkan keilmuan santri baik lahir maupun batin.
- 2) Kerja bakti (Ro'an), tolong menolong sebagai pengabdian santri untuk memupuk dan mengembangkan rasa kesadaran dan kesetiakawanan sosial, serta suka menolong terhadap sesama.
- 3) Pendidikan yang mengarah pada proses pengembangan rasa percaya diri sendiri, sikap, perilaku inovatif dan kreatif serta tanggung jawab dan disiplin

e. Pendidikan dan Pengajaran Formal Pendidikan Formal Pondok Pesantren

Pendidikan dan pengajaran formal pondok pesantren adalah materi-materi pengajian yang telah ditentukan oleh pesantren sebagai berikut:

a. Kegiatan Bandungan/ Bersama-sama

- 1) Jama'ah shalat maktubah yang dilakukan setiap shalat fardhu.
- 2) Pembacaan Asmaul Husna yang dilakukan pada setiap ba'da shubuh, pada hari Ahad, Selasa dan Jum'at.
- 3) Pengajian Kitab Kuning bandungan

Ada beberapa kitab yang diajarkan, antara lain:

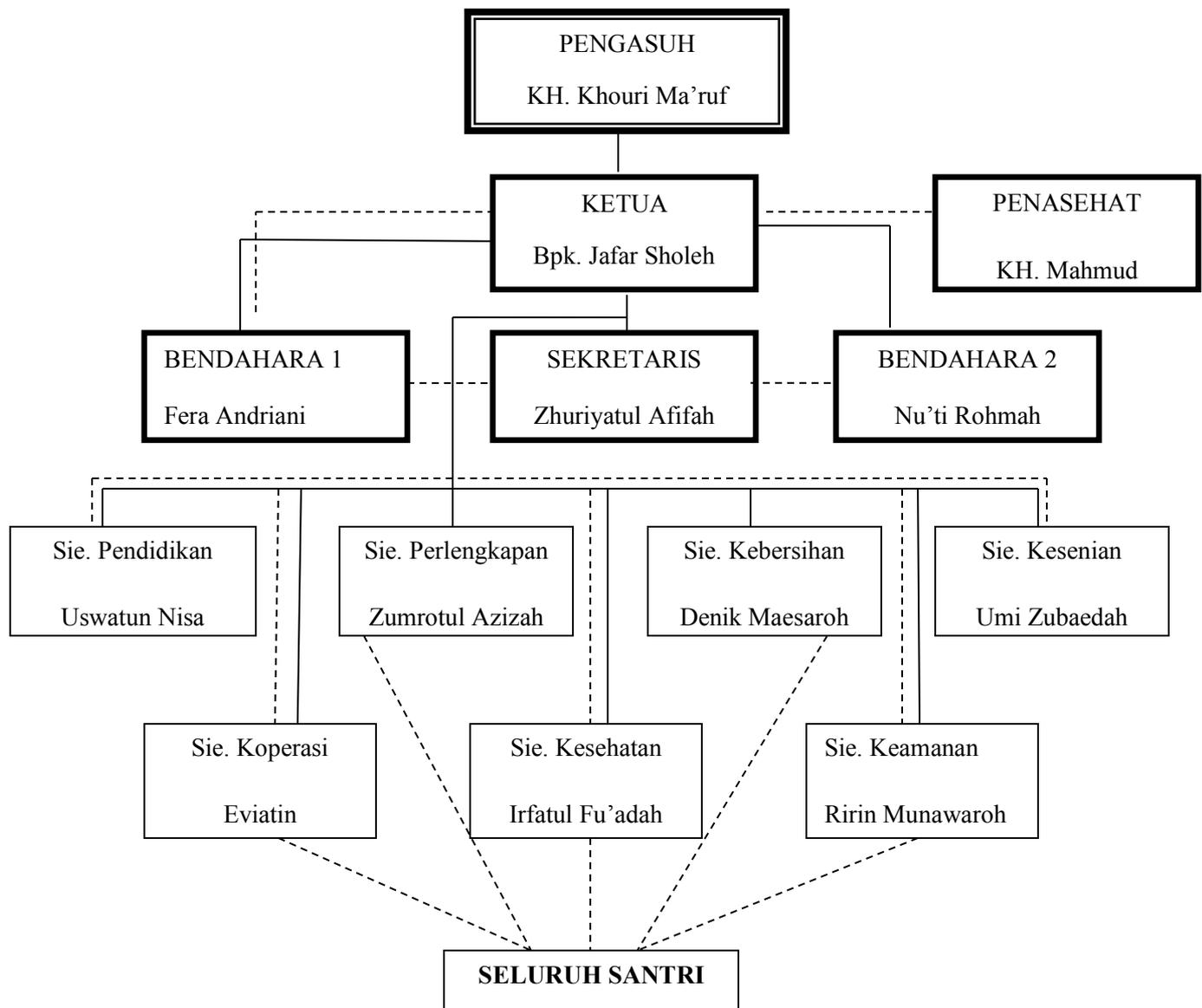
- a) *Tanbihul Ghofilin*: Hari Jum'at
- b) *Tafsir Munir*: Hari Ahad, Senin, Selasa, dan Rabu
- c) *Khozinatul Asror*: Hari Sabtu

- d) *Kifayatul Akhyar*: Hari Kamis
- 4) Madrasah Diniyah dan Takror
- 5) Ziarah Kubur dan Tahlil
- 6) Mujahadah malam(Qiyamul lail) setiap malam senin, kamis dan sabtu.
Jam 2 malam dengan membaca dzikir, sholawat, dan do'a.

f. Struktur Organisasi

Struktur sudah berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sering terjadi pergantian pengurus jika ada yang tidak sesuai dengan koridornya.

STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN PUTRI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUSLIMIN PERIODE 2017-2022



Adapun tugas dari masing-masing pengurus adalah sebagai berikut:

1. Ketua

- a. Memimpin organisasi pondok pesantren
- b. Menentukan sidang bersama sekretaris
- c. Memberi kebijakan kepada staf yang kurang aktif
- d. Mempertanggung jawabkan segala persoalan pondok pesantren
- e. Membuat laporan pertanggung jawaban pada akhir masa bakti

2. Sekretaris

- a. Mengatur administrasi pondok pesantren
- b. Menentukan sidang bersama
- c. Melayani surat yang masuk dan keluar
- d. Melayani pendaftaran santri baru
- e. Mengisi buku induk
- f. Mengurusi KTS (Kartu Tanda Santri)

3. Bendahara

- a. Membuat anggaran belanja pesantren dengan persetujuan dari ketua pondok
- b. Menerima uang *syahriyah* dari santri dan dari donator
- c. Mengatur dan membukukan keuangan pesantren
- d. Bertanggung jawab atas keluar masuknya keuangan
- e. Melaporkan keadaan keuangan pada setiap akhir bakti.

4. Seksi Pendidikan

- a. Mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar di pesantren
- b. Menjadwal kegiatan pengajian seperti sorogan dan pengajian kitab
- c. Mengontrol terlaksananya kegiatan belajar mengajar
- d. Mengatur jadwal percakapan bahasa
- e. Membuat jadwal pemasangan Mading
- f. Membuat jadwal Sorogan Al-Qur'an
- g. Menerapkan hafalan beberapa ayat al-qur'an
- h. Menerima setoran *Mufrodat*

5. Seksi Keamanan

- a. Mengawasi terlaksananya peraturan pondok pesantren
- b. Menjadwal perizinan pulang santri
- c. Mengontrol surat izin pulang santri
- d. Menegur dan melaporkan santri atau petugas yang melanggar peraturan kepada ketua
- e. Mengadakan hukuman/sanksi jika ada santri yang melanggar

6. Seksi Perlengkapan

Melengkapi dan memperbaiki sarana yang dibutuhkan pondok pesantren sekaligus merawatnya dengan izin atau persetujuan kepala pondok, seperti merawat dan mengganti lampu yang rusak, memperbaiki bangku dan papan tulis yang tidak layak pakai dan sebagainya.

7. Seksi Kebersihan

- a. Menjaga kebersihan lingkungan pesantren
- b. Melengkapi peralatan kebersihan
- c. Mengkoordinasi piket dan *ro'an* santri
- d. Mengatur tugas kebersihan/jadwal piket
- e. Mengadakan *ro'an* akbar ketika libur tiba
- f. Memberi sanksi jika santri melanggar peraturan kebersihan

8. Seksi Kesenian

- a. Mengadakan rutinan *Qiro'ah*
- b. Mengadakan rutinan *Diba'iyah*, *Al-Berjanji*, dan *Manakib*
- c. Memilih tugas *Muhadhoroh*
- d. Melatih *rebana*

9. Seksi Kesehatan

- a. Merawat santri yang sakit
- b. Membeli obat
- c. Mengantar santri berobat ke dokter
- d. Memeriksa kadar kadaluarsa obat
- e. Menarik uang bulanan untuk membeli obat

3. Tenaga Pengajar

Karakter Ustadz dan Ustadzah Al Azhaar Tulungagung

- a) Taqwa kepada Allah dengan berusaha selalu dzikir kepada Allah dimanapun, kapanpun dan keadaan bagaimanapun sehingga setiap gerak aktifitasnya selalu bersama dengan Allah
- b) Punya sifat-sifat yang bisa diteladani anak didik;
 - Amanah : Dapat dipercaya, menyelesaikan tugas dg penuh tanggung jawab
 - Shidiq : Jujur,
 - Tabligh : Menyampaikan,
 - Fatonah : Cerdas, pandai membaca situasi dan kondisi
 - Adil : Berlaku adil, tidak membeda-bedakan satu-sama lainnya. Bila suatu masalah dihadapkan padanya tidak dilihat dari satu segi tetapi beberapa segi/pihak
 - Bijaksana : Mampu memutuskan dan bertindak bijaksana
 - Sabar & Tawakkal: Sabar, tabah menghadapi ujian, cobaan dan kita kembalikan /sumende kepada Allah
- c) Ustad mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi dalam bekerja
- d) Ustad mampu menemukan dan memecahkan sendiri permasalahannya, banyak kreativitas dan inovatif
- e) Mampu bergaul dan bersosialisasi dengan masyarakat

4. Santri

Santri pondok pesantren Raudlotul Muslimin terdiri dari santri putra dan santri putri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti: Demak, Purwodadi, Kendal, Batang, Tegal, Brebes, Indramayu, Jakarta, bahkan ada yang dari luar pulau Jawa seperti: Jambi, Aceh, Sumatera dan Kalimantan.

Diantara sekian banyak santri yang ada walaupun berbeda asal daerahnya tetap bias berjalan bersama-sama karena adanya rasa senasib dan seperjuangan yaitu dengan niat mencari ilmu guna menghilangkan kebodohan dan memperjuangkan agama, Nusa, Bangsa, dan Negara.

**DATA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL
MUSLIMIN**

No	Nama Santri	Asal Santri	Usia Santri	Keterangan
1	Husna Maghfiroh	Kendal	20 tahun	Kuliah
2	Fella Luthfa Devi Salindri	Palembang	20 tahun	Kuliah
3	Dewi Lestari	Kendal	22 tahun	Kuliah
4	Nur Wulan	Kendal	23 tahun	Kuliah
5	Tias Ayu Rahmawati	Demak	21 tahun	Kuliah
6	Zaidatu Azka Umma F.	Purwodadi	23 tahun	Kuliah
7	Nina Andriyani	Kendal	22 tahun	Kuliah
8	Elvie Aulia Husna Deima	Demak	21 tahun	Kuliah
9	Siti Ainurrofiqoh	Kendal	20 tahun	Kuliah
10	Afifatussa'diyah	Demak	19 tahun	MA
11	Ulya Amalia Audina	Purwodadi	19 tahun	MA
12	Ima Karomatin Nur	Semarang	19 tahun	MA
13	Nafila Qurrotu A'yun	Kudus	19 tahun	MA
14	Faridatu Rohmatil Faizah	Batang	18 tahun	MA
15	Furqonatul Azimah	Demak	18 tahun	MA
16	Diah Pitaloka Aldaningtyas	Demak	18 tahun	MA
17	Nia Aeniyah	Cirebon	18 tahun	MA
18	Tri Suci Marginingrum	Demak	18 tahun	MA
19	Ihda Amalia Qotroh	Semarang	18 tahun	MA
20	Alfiyana Hidayati	Demak	18 tahun	MA
21	Siska Fitriani Puspita	Kendal	18 tahun	MA

22	Putri Fatma Wardhana	Kendal	17 tahun	MA
23	Bilqis Ramadhani	Semarang	17 tahun	MA
24	Erna Muti'rofianas	Ungaran	17 tahun	MA
25	Hamada Umala Husna D.	Demak	17 tahun	MA
26	Lynda Nadila	Semarang	17 tahun	MA
27	Firlaily Salsabila	Semarang	17 tahun	MA
28	Kartika Satya Cahya Ulya	Semarang	17 tahun	MA
29	Aprilia Putri Anggrain	Rembang	17 tahun	MA
30	Adinda chandra hajizah	Gresik	17 tahun	MA
31	Amelia karela	Medan	17 tahun	MA
32	Ananda syifa'ul qulub	Pekalongan	17 tahun	MA
33	Devi trisnawaty	Lamongan	17 tahun	MA
34	Dwi wahyu sri utami	Jakarta	17 tahun	MA
45	Eka wahyu widia prasasti	Bandung	17 tahun	MA
36	Elma fitri fadhilah	Gresik	17 tahun	MA
37	Emy lya putri	Surabaya	16 tahun	MA
38	Ida asmaul laili	Lamongan	16 tahun	MA
39	Linda elyanawati rahayu	Tuban	16 tahun	MA
40	Luthfi khaila erina putri	Pekalongan	16 tahun	MA
41	Maharani puspita dewi	Demak	16 tahun	MA
42	Nikmatul mukaromah	Medan	16 tahun	MA
43	Revi tiara nurzahra	Bandung	16 tahun	MA
44	Rina wisudawati	Tuban	16 tahun	MA
45	Syifa`ul nurjanah	Jakarta	16 tahun	MA
46	Tirta tri meylinda sari	Surabaya	16 tahun	MA
47	Titis prian agustin	Kediri	16 tahun	MA

48	Umi muthoharoh	Kediri	16 tahun	MA
49	Varisa melanie	Gresik	16 tahun	MA
50	Wiji astuti	Pekalongan	16 tahun	MA
51	Winda lutfi saputri	Tuban	16 tahun	MA
52	Nasikhatul Ilmiyah	Kediri	15 tahun	MTs
53	Zidni ilma	Lamongan	15 tahun	MTs
54	Khaura faradisa	Gresik	15 tahun	MTs
55	Mariyatul kibtiyah	Surabaya	15 tahun	MTs
56	Dalu kusumaning arum	Tuban	15 tahun	MTs
57	Ayu kharisma dewi	Yogyakarta	15 tahun	MTs
58	Dwi enggar listya ningrum	Malang	15 tahun	MTs
59	Dewi kurniasari	Jombang	15 tahun	MTs
60	Devi lia gustiani	Jombang	15 tahun	MTs
61	Fina miftakul janah	Yogyakarta	15 tahun	MTs
62	Finna tri wulandari	Malang	15 tahun	MTs
63	Amalia ita lestari	Pasuruan	15 tahun	MTs
64	Dia ayu permatasari	Jombang	15 tahun	MTs
65	Esty qomariyah	Pasuruan	15 tahun	MTs
66	Fitria `arfatul `iyad	Malang	15 tahun	MTs
67	Hawa wahyu sindia	Yogyakarta	14 tahun	MTs
68	Iffa mariyatul kasanah	Jombang	14 tahun	MTs

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGASUH TENTANG
OPTIMALISASI DAYA INGAT SANTRI PUTRI MELALUI REPITISI
MEMBACA NADZAM KITAB AQIDATUL AWWAM**

Responden : Bapak Ja'far Sholih

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 April 2020

Tempat : Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin

Pertanyaan :

A. Proses repitisi membaca nadzam

Peneliti : Bagaimana proses repitisi (pengulangan) membaca nadzam kitab Aqidatul Awam di pondok pesantren ini?

Pengasuh: Proses repitisi membaca nadzam kitab Aqidatul Awwan di pondok pesantren ini sudah di terapkan sangat lama dan ini dilakukan agar santri terbiasa dengan membaca nadzaman apapun sampai santri hafal, proses repitisi ini mengajarkan para santri agar terus disiplin ilmu dan agar lebih membahi setiap bacaan nadzam.

Peneliti : Dari proses tersebut apakah ada kendala untuk melakukan repitisi membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam ini?

Pengasuh : Ya ada mbak, mungkin kendalanya dari santri sendiri yang merasa malas ataupun capek pada saat itu tapi biasanya dengan cara menyanyikan dengan disertai tabuhan memakai alat yang seadanya membuat para santri bisa bersemangat kembali meskipun suasananya akan rame tapi juga menyenangkan siapa yang mendengarnya.

Peneliti : Bagaimana antusias para santri dalam proses habituasi membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam ini?

Pengasuh : Para santri sangat antusias sekali dalam membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam, karena dalam kitab Aqidatul Awwam

bacaanya sangat mudah dimengerti dan dihafalkan untuk mencari nada yang sesuai dengan syair tersebut juga sangat mudah, mangkanya kitab Aqidatul Awwam sangat disukai oleh kalangan santri.

B. Metode repetisi membaca nadzam

Peneliti : Apa saja metode yang digunakan dalam repetisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri putri?

Pengasuh: Metode yang biasanya digunakan oleh para ustazah untuk mendidik para santri adalah metode sorogan yang sudah ada sejak dulu hingga sekarang dan ini sangat mudah dilakukan oleh para santri dan dilakukan secara bersama-sama.

Peneliti : Dengan metode tersebut apakah bisa mengoptimalkan daya ingat santri?

Pengasuh : insyaAllah sudah mbk

C. Media habituasi membaca nadzam

Peneliti : Apa saja media yang digunakan dalam repetisi membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam?

Pengasuh : kitab Aqidatul Awwam, alat tulis, buku tulis dan sebagainya

D. Waktu repetisi membaca nadzam

Peneliti : Pada waktu hari apa dan pukul berapa repetisi membaca nadzam Aqidatul Awwam ini dilakukan?

Pengasuh : Hari sabtu malam minggu pada jam 19.30 setelah melakukan sholat isya'

Peneliti : Mengapa di lakukan pada hari itu, apakah ada alasan tersendiri?

Pengasuh : Dilaksanakan pada malam minggu karena sudah dijadwalkan oleh pengurus sesuai dengan jadwal sekolah diniyah dan pelajaran kitab Aqidatul Awwam ini dilakukan pada hari minggunya maka pada malamnya diwajibkan untuk membaca

sampai hafal agar keesokan harinya dapat mengingat yang dihafal dan di setorkan keustadzahnya saat pelajaran dimuali.

E. Tujuan repitisi membaca nadzam

Peneliti : Apa tujuan dilaksanakannya repitisi membaca nadzam ini?

Pengasuh : Tujuan diadakannya pengulangan membaca nadzam ada banyak mbk, agar santri terbiasa membaca, dapat memahami bacaan nadzam, untuk meningkatkan rasa cinta membaca, menciptakan budaya membaca untuk meningkatkan prestasi santri dan mengembangkan kearifan lokal pondok pesantren.

Peneliti : Dari tujuan tersebut adakah yang belum berhasil atau tercapai?

Pengasuh : alhamdulillah insyaAllah sudah tercapai semua dan semoga lebih meningkat lagi.

F. Hasil dari repitisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri

Peneliti : Bagaimana hasil dari repitisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri?

Pengasuh : Alhamdulillah hasilnya sudah bagus

Peneliti : Bagaimana cara melihat hasil dari repitisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri?

Pengasuh : Dengan melihat kemampuan santri dalam menghafal kitab Aqidatul Awwam apakah lebih baik atau menurun.

Peneliti : Apakah sudah optimal daya ingat santri dengan repitisi membaca nadzam ini?

Pengasuh : Alhamdulillah sudah optimal dan terus meningkat

G. Ketrampilan dalam membaca nadzam

Peneliti : Bagaimana ketrampilan para santri dalam membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam ini?

Pengasuh : Para santri sangat trampil dalam membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam dengan menyanyikan syair nadzaman tersebut dengan beberapa lagu yang sedang populer saat ini.

Peneliti : Apakah setiap santri mempunyai ketrampilan sendiri-sendiri?

Pengasuh : Ya, para santri mempunyai ketrampilan sendiri-sendiri dalam membaca kitab Aqidatul Awwam.

H. Kemampuan dari hafalan nadzam

Peneliti : Bagaimana kemampuan santri dalam hafalan membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam?

Pengasuh : kemampuan santri sangat berbeda-beda dalam hafalannya, ada yang cepat dan ada yang lambat.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kemampuan santri yang berbeda-beda?

Pengasuh : dengan cara mengelompokkan dan ada pembimbingnya sendiri bagi siswa yang agak susah untuk menghafalnya dan pembimbingnya itu dari pengurus sendiri.

I. Perkembangan hafalan setiap hari

Peneliti : Bagaimana perkembangan hafalan santri disetiap harinya?

Pengasuh : Alhamdulillah perkembangan setiap harinya selalu meningkat.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN USTADZAH TENTANG
OPTIMALISASI DAYA INGAT SANTRI PUTRI MELALUI REPITISI
MEMBACA NADZAM KITAB AQIDATUL AWWAM**

Responden : Ustadzah Aina

Hari/Tanggal : Ahad, 5 April 2020

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin

Pertanyaan :

Peneliti : Bagaimana persiapan ustadzah sebelum mengajar kitab Aqidatul Awwam?

Ustadzah : Persiapan yang saya lakukan adalah dengan menyiapkan materi dan mencari referensi dari kitab-kitab lain yang materinya sesuai dengan pelajaran kitab Aqidatul Awwam.

Peneliti : Bagaimana tahap-tahapan ustadzah saat mengajar kitab Aqidatul Awwam?

Ustadzah : Ada 2 tahapan yang diterapkan oleh pondok pesantren ini untuk melakukan proses pembiasaan yang pertama dengan mujahadah mungkin bisa di alami dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan, yang kedua adalah pengulangan untuk membentuk kebiasaan para santri

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan repitisi membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam?

Ustadzah : Pertama saya ajak para santri untuk bersama-sama melafalkan/menghafalkan Aqidatul Awwam dengan menggunakan lagu yang dipimpin satu santri didepan kelas, selanjutnya saya berikan motivasi tentang pentingnya belajar dan menghafal Aqidatul Awwam, berikutnya saya minta masing-masing anak untuk menghafalkan syair

Aqidatul Awwam sebanyak 4 baris yang sebelumnya saya bacakan dahulu dan ditirukan para santri kemudian saya minta para santri untuk setoran nadzoman yang telah dihafalkan, sekali waktu biar tidak bosan saya berikan variasi dalam pembelajaran menghafal ini. Setelah selesai baru saya berikan penjelasan singkat tentang makna yang terkandung dalam syair yang telah dihafalkan.

Peneliti : Apa metode yang digunakan ustadzah saat mengajar kitab Aqidatul Awwam?

Ustadzah : Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran Aqidatul Awwam ada 3 yaitu metode musyafahah (memberi contoh bacaan yang benar kepada santri dan santri menirukannya), metode sorogan, dan metode pengulangan agar para santri lebih lancar dalam membacanya.

Peneliti : Apa media yang digunakan ustadzah saat mengajar kitab Aqidatul Awwam?

Ustadzah : Media yang saya gunakan saat mengajar dibagi 3 kelompok mbk, yang pertama klasik yang digunakan oleh ustadz dan santri seperti bangku papantulis dan kelas, yang kedua individu yaitu yang dibawa masing-masing ustadz dan santri seperti kitab, alat tulis dan alat pribadi lainnya dan yang ketiga media peraga yaitu alat yang digunakan untuk memperjelas guna memberikan gambaran konkrit pada pelajaran.

Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan mengajar kitab Aqidatul Awwam?

Ustadzah : Setelah sholat dzuhur sekitar tepatnya jam 14.00 WIB sampai jam 15.00 WIB

Peneliti : Bagaimana ketrampilan para santri dalam membaca kitab Aqidatul Awwam?

Ustadzah : Ketrampilannya sangat bagus, semua santri membaca nadzam dengan lagu-lagu yang syairnya diganti dengan nadzam kitab Aqidatul

Awwam, dan itu membuat para santri semakin semangat membaca nadzam dan mudah untuk menghafalnya.

Peneliti : Bagaimana kemampuan santri dalam menghafal atau memahami kitab Aqidatul Awwam?

Ustadzah : Kemampuan para santri ya berbeda-beda mbak, ada yang cepat dalam hafalannya juga ada yang lambat untuk menghafalnya.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi santri yang daya ingatannya rendah atau kemampuan memahami pelajaran sangat kurang?

Ustadzah : Biasanya saya mengajarnya dengan menyuruh santri membaca nadzam berulang kali sampai lancar dan menjelaskan sampai santri itu faham dan saya sertai dengan contoh yang sesuai dengan materi yang mudah dipahami.

Peneliti : Bagaimana perkembangan hafalan santri setiap harinya?

Ustadzah : Alhamdulillah perkembangannya selalu meningkat.

Peneliti : Apa ada hadiah atau sanksi bagi santri yang lancar menghafal atau tidaknya?

Ustadzah : Ya ada mbk, kalau yang hafalannya paling cepat, lancar, dan bacaannya benar maka saya beri hadiah buku bacaan atau buku motivasi yang dapat dimanfaatkan sepanjang masa. Dan bagi anak yang belum lancar hafalannya maka saya beri waktu sampai hafal semuanya dan kalau tidak hafal maka belum bisa naik kelas keselanjutnya.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI TENTANG
OPTIMALISASI DAYA INGAT SANTRI PUTRI MELALUI REPITISI
MEMBACA NADZAM KITAB AQIDATUL AWWAM**

Responden : Nasikhatul Ilmiah

Hari/Tanggal : Ahad, 5 April 2020

Tempat : Asrama Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin

Pertanyaan :

A. Proses repitisi membaca nadzam

Peneliti : Bagaimana persiapan mbak sebelum ustadzah datang untuk memulai pelajaran kitab Aqidatul Awwam?

Santri : kadang bicara dengan teman sebelah, bercanda sambil menunggu semua santri berkumpul di majlis. Tapi setelah semua santri berkumpul kami berdo'a, kemudian dilanjutkan dengan membaca shalawat sampai ustadzah rawuh di majlis.

Peneliti : Bagaimana tahap-tahapan saat proses repitisi membaca nadzam?

Santri : Pertama dengan mujahadah terlebih dahulu, terus berdoa sebelum memulai membaca nadzam, dan membaca nadzam secara bersama-sama, lalu menghafalnya secara bergantian dengan teman sebangkunya menyimak secara bergantian sampai semua hafal lalu diakhiri dengan do'a.

Peneliti : Metode apa yang digunakan ustadzah saat pembelajaran kitab Aqidatul Awwam?

Santri : Ustadzah menggunakan metode sorogan yang biasanya dipakai di pondok-pondok manapun karena metode sorogan juga sangat memudahkan kita untuk menghafal dan mengingatnya.

Peneliti : Media apa saja yang digunakan ustadzah saat proses pembelajaran ?

Santri : Ya kitab Aqidatul Awwam, buku tulis biasa untuk mencatat hal tambahan atau yang penting dan alat tulis untuk menulis materi.

Peneliti : Dengan waktu yang sudah dijadwalkan untuk proses repetisi membaca nadzam apa cukup untuk menghafzal kitab Aqidatul Awwam?

Santri : alhamdulillah cukup, apabila agak susah saya hafalkan di luar jamnya pada waktu yang santai dan dalam kondisi tenang.

Peneliti : Apa tujuan repetisi membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam menurut mbk?

Santri : Agar kita bisa menghafalnya dengan mudah dan cepat dan juga pemahaman kita dalam materi Kitab Aqidatul Awwam juga sangat mudah diserap atau paham.

Peneliti : Bagaimana menurut mbk mengenai metode dan media yang ada, apakah sudah mendukung untuk mengoptimalkan daya ingat santri tentang nadzam kitab Aqidatul Awwam?

Santri : alhamdulillah menurut saya sudah optimal

Peneliti : Pernahkah mbk merasakan kesulitan dalam proses daya ingat tentang nadzam kitab Aqidatul Awwam? Kalau ada ataupun tidak, berikan alasan?

Santri : alhamdulillah tidak, karena dalam lafadz kitab Aqidatul Awwam tidak terlalu susah dan dengan metode sorogan sangat memudahkan saya untuk lebih cepat menghafalnya.

A. Hasil dari repetisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri

Peneliti : Ketrampilan apa yang digunakan saat membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam?

Santri : ya dengan nada atau nyanyian yang enak di dengar pada saat ini dan liriknya diganti dengan lafadz nadzaman kitab Aqidatul Awwam, biasanya juga pakai iringan agar lebih seru mbk, bisa dengan memukul bangku atau peralatan yang ada di depan para santri.

Peneliti : Dengan repitisi (pengulangan) apakah mbk mampu untuk menghafal kitab Aqidatul Awwam?

Santri : alhamdulillah saya mampu

Peneliti : Dengan adanya repitisi membaca nadzam untuk mengoptimalakan daya ingat santri bagaimana menurut mbk? Setuju atau tidak sertakan alasannya?

Santri : sangat setuju karena memudahkan santri dalam megingat pelajaran dan juga menghafalnya.

Peneliti : Bagaiman hasil dari repitisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri?

Santri : Alhamdulillah hasilnya sangat baik.

Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin



Gedung pondok dari depan



Aula depan Pondok Pesantren



Pengasuh dan Pengurus Pondok



Kegiatan Ngaos bersama Pengasuh Pondok



Kegiatan sholat berjamaah



Kegiatan mengaji Al-Qur'an dan Tajwid



Kegiatan Roan di Pondok Pesantren



Kegiatan makan bersama santri



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Pondok



Dokumentasi wawancara dengan Ustadzah Aina

أَمَالِكِي

أَبْدَأُ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ * وَبِالرَّحِيمِ دَائِمِ الْإِحْسَانِ
فَالْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَدِيمِ الْأَوَّلِ * الْآخِرِ الْبَاقِيِ بِلَا تَحْوُلٍ
ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ سَرْمَدًا * عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مَنْ قَدْ وَحَدَا
وَالِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ * سَبِيلَ دِينِ الْحَقِّ غَيْرَ مُبْتَدِعِ
وَبَعْدُ فَأَعْلَمُ بِوَجُوبِ الْمَعْرِفَةِ * مِنْ وَاجِبِ اللَّهِ عِشْرِينَ صِفَةً
فَاللَّهُ مَوْجُودٌ قَدِيمٌ بَاقِي * مُخَالِفٌ لِلخَلْقِ بِالْإِطْلَاقِ
وَقَائِمٌ غَنِيٌّ وَوَاحِدٌ وَحَيٌّ * قَادِرٌ مُرِيدٌ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ
سَمِيعٌ الْبَصِيرُ وَالْمُتَكَلِّمُ * لَهُ صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ
فَقُدْرَةُ إِرَادَةٍ سَمْعٌ بَصَرٌ * حَيَاةُ الْعِلْمِ كَلَامٌ اسْتَمَرَّ
وَجَانِزٌ بِفَضْلِهِ وَعَدْلِهِ * تَرَكَ لِكُلِّ مُمَكِّنٍ كَفْعَلِهِ
أَرْسَلَ أَنْبِيَاءَ دَوِي فَطَانَهُ * بِالصِّدْقِ وَالتَّبْلِيغِ وَالْأَمَانَةِ
وَجَائِزٌ فِي حَقِّهِمْ مِنْ عَرَضٍ * بِغَيْرِ نَقْصٍ كَخَفِيفِ الْمَرَضِ
عَصَمَتْهُمْ كَسَائِرِ الْمَلَائِكَةِ * وَاجِبَةٌ وَفَاضِلُوا الْمَلَائِكَةِ
وَالْمُسْتَجِيبُ ضِدُّ كُلِّ وَاجِبٍ * فَاحْفَظْ لِخَمْسِينَ بِحُكْمٍ وَاجِبِ
تَفْصِيلُ خَمْسَةِ وَعِشْرِينَ لَزِمَ * كُلُّ مُكَلَّفٍ فَحَقُّهُ وَاعْتَنِمِ
هُمَّ آدَمَ إِدْرِيسَ نُوحَ هُودَ مَعَ * صَالِحَ وَإِبْرَاهِيمَ كُلُّ مُتَّبِعِ
لُوطَ وَإِسْمَاعِيلَ إِسْحَاقَ كَذَا * يَعْقُوبَ يُوسُفَ وَأَيُّوبَ احْتَذَى
شُعَيْبَ هَارُونَ وَمُوسَى وَالْيَسَعَ * ذُو الْكِفْلِ دَاوُدَ سُلَيْمَانَ اتَّبِعِ
إِلْيَاسَ يُونُسَ زَكَرِيَّا يَحْيَى * عِيسَى وَطَةَ خَاتِمَ دَعَايَا
عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ * وَاللَّهُمَّ مَا دَامَتِ الْأَيَّامُ
وَالْمَلَائِكَةُ الَّذِينَ بِلَا أَيْبٍ وَأُمِّ * لَا أَكُلُ لَا أَشْرَبُ وَلَا نَوْمٌ لَهُمْ
تَفْصِيلُ عَشْرٍ مِنْهُمْ جِبْرِيْلُ * مِيكَالُ إِسْرَافِيْلُ عِزْرَائِيْلُ

مُنْكَرٌ نَكِيرٌ وَرَقِيبٌ وَكَذَا * عَتِيدٌ مَالِكٌ وَرِضْوَانٌ اِحْتَدَى
 أَرْبَعَةٌ مِنْ كُتُبٍ تَفْصِيحُهَا * تَوَارَهُ مُوسَى بِالْهُدَى تَنْزِيلُهَا
 زَبُورُ دَاوُدَ وَإِنْجِيلُ عَلَى * عَيْسَى وَفُرْقَانُ عَلَى خَيْرِ الْمَلَ
 وَصُحُفُ الْخَلِيلِ وَالْكِتَابِ * فِيهَا كَلَامُ الْحَكَمِ الْعَلِيمِ
 وَكُلُّ مَا آتَى بِهِ الرَّسُولُ * فَحَقُّهُ التَّسْلِيمُ وَالْقَبُولُ
 إِيمَانُنَا بِيَوْمٍ آخِرٍ وَجَبَ * وَكُلُّ مَا كَانَ بِهِ مِنَ الْعَجَبِ
 خَاتِمَةٌ فِي ذِكْرِ بَاقِي الْوَاجِبِ * مِمَّا عَلَى مُكَلَّفٍ مِنْ وَاجِبِ
 نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ قَدْ أُرْسِلَ * لِلْعَالَمِينَ رَحْمَةً وَفَضْلًا
 أَبَوُهُ عَبْدُ اللَّهِ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ * وَهَاشِمٌ عَبْدُ مَنَافٍ يَنْتَسِبُ
 وَأُمُّهُ أَمِنَةُ الزُّهْرِيَّةُ * أَرْضَعَتْهُ حَلِيمَةُ السَّعْدِيَّةُ
 مَوْلِدُهُ بِمَكَّةَ الْأَمِينَةَ * وَفَاتَهُ بِطَيْبَةَ الْمَدِينَةَ
 أَتَمَّ قَبْلَ الْوَحْيِ أَرْبَعِينَ * وَعُمُرُهُ قَدْ جَاوَزَ السَّنِينَ
 وَسَبْعَةَ أَوْلَادُهُ فَمِنْهُمْ * ثَلَاثَةٌ مِنَ الذُّكُورِ تُفْهَمُ
 قَاسِمٌ وَعَبْدُ اللَّهِ وَهُوَ الطَّيِّبُ * وَطَاهِرٌ بَدِينِ ذَا يُلْقَبُ
 أَتَاهُ إِبْرَاهِيمُ مِنْ سُرِّيَّةٍ * فَأُمُّهُ مَارِيَةُ الْفِطْرِيَّةُ
 وَعَبْدُ إِبْرَاهِيمَ مِنْ خَدِيجَةَ * هُمْ سِتَّةٌ فَخُذْ بِهِمْ وَلِيجَهُ
 وَأَرْبَعٌ مِنَ الْإِنَاثِ تُذَكَّرُ * رِضْوَانُ رَبِّي لِلْجَمِيعِ يُذَكَّرُ
 فَاطِمَةُ الزَّهْرَاءُ بَعْلُهَا عَلِيٌّ * وَابْنَاهُمَا السَّبْطَانِ فَضْلُهُمْ جَلِيٌّ
 فَزَيْنَبُ وَبَعْدَهَا رُقِيَّةٌ * وَأُمُّ كُثُومٍ زَكَتْ رَضِيَّةُ
 عَنْ تِسْعِ نِسْوَةٍ وَفَاءُ الْمُصْطَفَى * خَيْرَرْنَ فَاحْتَرْنَ النَّبِيَّ الْمُقْتَدَى
 عَائِشَةُ وَحَفْصَةُ وَسَوْدَةُ * صَفِيَّةُ مَيْمُونَةَ وَرَمْلَةُ
 هِنْدُ وَزَيْنَبُ كَذَا جُوَيْرِيَّةُ * لِلْمُؤْمِنِينَ أُمَّهَاتُ مَرْضِيَّةُ
 حَمْرَةُ عَمَّةُ وَعَبَّاسٌ كَذَا * عَمَّتُهُ صَفِيَّةُ ذَاتُ اِحْتِدَا

وَقَبْلَ هِجْرَةِ النَّبِيِّ الْإِسْرَا * مِنْ مَكَّةَ لَيْلًا لِقُدْسٍ يُدْرَى
 وَبَعْدَ إِسْرَاءِ عُرُوجِ اللَّسَمَا * حَتَّى رَأَى النَّبِيُّ رَبًّا كَلَّمَا
 مِنْ غَيْرِ كَيْفٍ وَأَنْحِصَارٍ وَأَفْتَرَضُ * عَلَيْهِ خَمْسًا بَعْدَ خَمْسِينَ فَرَضُ
 وَبَلَغَ الْأُمَّةَ بِالْإِسْرَاءِ * وَفَرَضَ خَمْسَةَ بِلَا امْتِزَاءِ
 قَدْ فَازَ صِدِّيقٌ بِتَصَدِّيقٍ لَهُ * وَبِالْعُرُوجِ الصِّدْقِ وَافَى أَهْلَهُ
 وَهَذِهِ عَقِيدَةٌ مُخْتَصِرَةٌ * وَلِلْعَوَامِ سَهْلَةٌ مَيْسِرَةٌ
 نَاطِمٌ تِلْكَ أَحْمَدُ الْمَرْزُوقِي * مَنْ يَنْتَمِي لِلصَّادِقِ الْمَصْدُوقِ
 وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى سَلَامًا * عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مَنْ قَدْ عَلَّمَا
 وَالْأَلِ وَالصَّحْبِ وَكُلِّ مُرْشِدٍ * وَكُلِّ مَنْ بِخَيْرٍ هَدَى يَفْتَدِي
 وَأَسْأَلُ الْكَرِيمَ إِخْلَاصَ الْعَمَلِ * وَنَفْعَ كُلِّ مَنْ بِهَا قَدْ اسْتَعَانَ
 أَبْيَاطُهَا (مَيْزُ) بَعْدَ الْجَمَلِ * تَارِيخُهَا (لِي حَيُّ عُرِّ) جَمَلِ
 سَمَّيْتُهَا عَقِيدَةَ الْعَوَامِ * مِنْ وَاجِبٍ فِي الدِّينِ بِالتَّمَامِ

FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur Kode Pos 64127
Telepon. (0354) 689282, Faximile. (0354) 686564
Website: www.iainkediri.ac.id

/In.36/PP.07/05/2020

Kediri, 05 Maret 2020

MOHON IZIN RISET/PENELITIAN

Kepada Yth.

Kepala Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dina Aenatul Jamilah Syikha Hadi
NomorInduk : 932126116
Semester : Genap
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
TahunAkademik : 2019/2020

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

OPTIMALISASI DAYA INGAT SANTRI PUTRI DALAM PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWWAM MELALUI HABITUASI MEMBACA NADZAM (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin Desa Sonoagung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dekan Bid Akademik dan
Dekan Bid Kejuruan

MU'AWANAH, M.Pd.
No. 196806041998032001



معهد روضة المسلمين

Alamat : Dk. Waung - Ds. Sonoageng - Kec. Prambon - Kab. Nganjuk Tromol 05. Kode Pos 64484

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin menerangkan mahasiswa berikut :

Nama : Dina Aenatul Jamilah Syikha Hadi
NIM : 932126116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Kediri

Bahwa untuk mendapatkan data-data berkenaan dengan penyusunan skripsi dengan judul **"OPTIMALISASI DAYA INGAT SANTRI PUTRI DALAM PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWWAM MELALUI HABITUASI MEMBACA NADZAM (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)"**, yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin mulai 25 Maret s.d. 3 Mei 2020.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 1 Mei 2020

Kepala Pondok Roudhotul Muslimin



Bapak Ja'far Sholih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564
Website: www.iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM

Nama Mahasiswa : Dina Aenatul Jamilah Syikha Hadi
NIM : 9.321.261.16
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Semester / Tahun Akademik : VIII/2020
Judul Proposal : Optimalisasi Daya Ingat Santri Putri Dalam Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Melalui Replitisi Membaca Nadzam

No.	Hari/ Tanggal	Catatan	Tanggal Konsultasi Berikutnya	Tanda Tangan
1.	13-2-2020	Pembenahan Bab 1-3 dan diberi Daftar isi	18 - 3 - 2020	
2.	18-3-2020	Pembenahan Rumusan Masalah dan Tabel Instrumen	24 - 3 - 2020	
3.	24-3-2020	Pembenahan Tabel Instrumen disesuaikan dengan Fokus Penelitian dan Bab III	22 - 4 - 2020	
4.	22-4-2020	Pembenahan Bab IV tentang objek penelitian, paparan data dan temuan penelitian	30 - 4 - 2020	
5.	30-4-2020	Pembenahan Bab V dan kesimpulan Cantumkan abstrak dan lengkapi lampiran	06 - 5 - 2020	
6.	12-5-2020	ACC		

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Munifah, M.Pd

NIP. 19700412 199403 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564
Website: www.iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM

Nama Mahasiswa : Dina Acnatul Jamilah Syikha Hadi
NIM : 9.321.261.16
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Semester / Tahun Akademik : VIII/2020
Judul Proposal : Optimalisasi Daya Ingat Santri Putri Dalam Pembelajaran
Kitab Aqidatul Awwam Melalui Repitisi Membaca Nadzam

No.	Hari/ Tanggal	Catatan	Tanggal Konsultasi Berikutnya	Tanda Tangan
1	13-2-2020	Perbaiki penulisan dan spasi	7-3-2020	
2	7-3-2020	Lanjutkan pedoman wawancara	14-4-2020	
3	14-4-2020	Lanjutkan ke proses pengambilan data	29-4-2020	
4	29-4-2020	Perbaiki Bab IV-VI	10-5-2020	
5	10-5-2020	Perbaiki penulisan Nama dan penataan tulisan daftar pustaka	13-5-2020	
6	13-5-2020	ACC		

Dosen Pembimbing

Mukhammad Luqman Hakim, M.Pd.
NIDN. 0726118901

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Dina Aenatul Jamilah Syikha Hadi

Tempat/tanggal lahir : Kediri, 30 Oktober 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Waung Ds. Sonoageng Kec. Prambon Kab. Nganjuk

E-mail : ainadina371@gmail.com

Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri Sonoageng 4 lulus tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Salam lulus tahun 2013
3. Madrasah Aliyah Darul Ulum Sidoarjo lulus tahun 2016
4. Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri lulus tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.